



**ANALISIS AFIKSASI DALAM KOLOM KOMENTAR
YOUTUBE RAYMOND CHIN**

SKRIPSI

Oleh:

**UTARI RUKMANA
2110014111008**

**PROGRAM STUDI SAstra INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**



**ANALISIS AFIKSASI DALAM KOLOM KOMENTAR
YOUTUBE RAYMOND CHIN**

SKRIPSI

*diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada
Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta*

Oleh:

**Utari Rukmana
2110014111008**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Afiksasi dalam Kolom Komentar *Youtube*
Raymond Chin
Nama Mahasiswa : Utari Rukmana
NPM : 2110014111008
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Ilmu Budaya

disetujui oleh:

Pembimbing,

Dra. Iman Laili, M. Hum.

diketahui oleh:

Dekan,



Diana Chitra Hasan, M. Hum., M. Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi,

Dr. Endut Ahadiat, M. Hum.



LEMBAR PENGESAHAN

dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

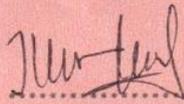
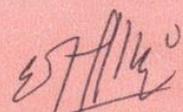
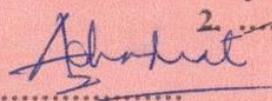
Judul Skripsi : Analisis Afiksasi dalam Kolom Komentar Youtube
Raymond Chin
Nama Mahasiswa : Utari Rukmana
NPM : 2110014111008
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, 02 September 2025

Tim Penguji

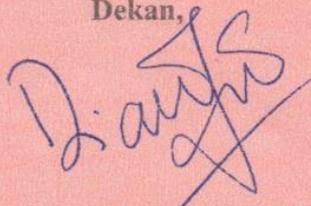
1. Dra. Iman Laili, M. Hum.
2. Dra. Elvina A. Saibi, M. Hum.
3. Dr. Endut Ahadiat, M. Hum.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

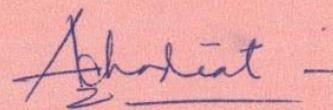
diketahui oleh:

Dekan,



Diana Chitra Hasan, M. Hum., M. Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi,



Dr. Endut Ahadiat, M. Hum.

ANALISIS AFIKSASI DALAM KOLOM KOMENTAR *YOUTUBE* RAYMOND CHIN

Utari Rukmana¹, Iman Laili²

¹Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Bung Hatta

²Dosen Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Bung Hatta

E-mail: utarirukmana0104@gmail.com¹
iman.laili1004@gmail.com²

Abstrak

Pada penelitian ini dianalisis afiksasi dalam kolom komentar *Youtube* Raymond Chin. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana bentuk afiksasi dalam kolom komentar *Youtube* Raymond Chin. Teori yang digunakan adalah teori dari Putrayasa. Untuk mengumpulkan data, metode yang digunakan adalah metode simak dengan menerapkan teknik catat. Sementara itu, untuk menganalisis data digunakan metode agih dengan teknik bagi unsur langsung (BUL). Dari penelitian yang dilakukan, afiksasi yang ditemukan dalam kolom komentar *Youtube* Raymond Chin ada empat, yaitu 1) prefiks (*meN-*, *peN-*, *ber-*, *ter-*, *di-*), 2) sufiks (*-an*, *-kan*, *-i*), 3) imbuhan gabungan (*me-kan*, *di-kan*, dan *memper-kan*), 4) konfiks (*ke-an*, *pen-an*, dan *per-an*).

Kata Kunci : Afiksasi, kolom komentar, *Youtube* Raymond Chin

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iv |
| SURAT PERNYATAAN..... | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 5 |
| 1.3 Pembatasan Masalah | 5 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB II KERANGKA TEORETIS..... | 6 |
| 2.1 Kerangka Teori..... | 6 |
| 2.1.1 Prefiks..... | 6 |
| 2.1.2 Infiks | 14 |
| 2.1.3 Sufiks | 14 |
| 2.1.4 Imbuhan Gabungan..... | 17 |

| | |
|---|-----------|
| 2.1.5 Konfiks..... | 19 |
| 2.2 Tinjauan Pustaka | 21 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 23 |
| BAB III METODOLOGI | 24 |
| 3. Metode Penelitian | 24 |
| 3.1 Metode Penelitian | 24 |
| 3.2 Sumber Data..... | 24 |
| 3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data..... | 25 |
| 3.4 Metode dan Teknik Analisis Data..... | 25 |
| BAB IV ANALISIS AFIKSASI DALAM KOLOM KOMENTAR <i>YOUTUBE</i> | |
| RAYMOND CHIN | 27 |
| 4.1 Afiksasi dengan Prefiks | 27 |
| 4.1.1 Prefiks <i>meN</i> | 27 |
| 4.1.2 Prefiks <i>peN</i> | 32 |
| 4.1.3 Prefiks <i>ber</i> | 35 |
| 4.1.4 Prefiks <i>ter-</i> dan <i>di</i> | 37 |
| 4.2 Sufiks..... | 39 |
| 4.2.1 Sufiks <i>-an</i> | 39 |
| 4.2.2 Sufiks <i>-kan</i> | 41 |
| 4.2.3 Sufiks <i>-i</i> | 42 |
| 4.3 Imbuhan Gabungan | 42 |

| | |
|--|-----------|
| 4.3.1 Imbuhan Gabungan <i>me-kan</i> | 42 |
| 4.3.2 Imbuhan Gabungan <i>di-kan</i> | 43 |
| 4.3.3 Imbuhan Gabungan <i>memper-kan</i> | 44 |
| 4.4 Afiksasi dengan Konfiks | 45 |
| 4.4.1 Konfiks <i>ke-an</i> | 45 |
| 4.4.2 Konfiks <i>pen-an</i> | 47 |
| 4.4.3 Konfiks <i>per-an</i> | 48 |
| BAB V PENUTUP | 50 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 50 |
| 5.2 Saran..... | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA | 52 |
| LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagai alat berkomunikasi bahasa dapat memudahkan manusia untuk berinteraksi dan menyampaikan sesuatu hal yang ingin disampaikan antara mereka. Dengan demikian, bahasa adalah suatu peranan penting bagi kehidupan manusia. Bahasa merupakan satuan linguistik yang saling mensyaratkan antara aspek bentuk dan aspek yang ditandai dalam arti (*signifie*) (Verhaar, 1996 dalam Pohan 2019:13).

Wijana (2021 :1) menjelaskan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi verbal yang dihasilkan oleh alat ucap manusia yang menghasilkan bunyi atau suara. Selain alat ucap, manusia juga banyak menggunakan sarana komunikasi lain seperti bahasa isyarat, mimik wajah bahkan gerakan tubuh.

Bidang ilmu yang mengkaji bahasa adalah linguistik. Cabang ilmu didalam linguistik itu ada fonologi, morfologi, sintaksis, semantik. Di dalam tulisan ini dibahas bidang morfologi.

Morfologi berasal dari bahasa Inggris *morphology* yang berarti ilmu tentang morfem. Objek penelitian dari morfologi adalah bentuk kata dan struktur kata. Sebagai sebuah sistem dari suatu bahasa dalam arti luas, struktur kata yang senantiasa membentuk kalimat-kalimat tentu mengalami perubahan-perubahan jenis kata dan makna yang sesuai (Yasin, 1988:19).

Di dalam morfologi itu ada beberapa kajian, yaitu afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Sehubungan dengan itu Arifin dan Junaiyah (2009:10) menjelaskan bahwa proses pengimbuhan yang mengubah sebuah leksem setelah mendapat afiks itu disebut dengan afiksasi. Di dalam afiksasi itu ada beberapa kajian yaitu prefiks, infiks, sufiks, imbuhan gabungan dan konfiks. Dalam proses morfologi itu ada reduplikasi yaitu proses leksem berubah menjadi kata setelah mengalami proses reduplikasi. Selanjutnya, pemajemukan adalah proses morfologis yang mengubah gabungan leksem menjadi satu suku kata, yakni majemuk.

Pada penelitian fokus pembahasan adalah afiksasi. Ramlan (dalam Pohan, 2019) menjelaskan bahwa afiksasi atau pembubuhan afiks adalah pembubuhan afiks pada suatu kesatuan, baik satuan tunggal maupun bentuk kompleks untuk membentuk kata.

Adapun afiksasi yang akan dibahas adalah afiksasi yang terdapat pada kolom komentar *Youtube*. *Youtube* merupakan media *online* yang digunakan pengguna untuk mengunggah, menonton, serta berbagi video. *Platform* ini juga berfungsi sebagai media sosial dan tempat untuk menyampaikan komentar oleh penonton, *Youtube* yang dijadikan pembahasan adalah *Youtube* Raymond Chin.

Raymond Chin adalah seorang *Youtuber* muda yang sukses menjadi *ContentCreator* sekaligus CEO muda di Indonesia. Raymond Chin dikenal dengan kontennya yang membahas keuangan, bisnis, serta pengembangan diri bagi anak muda di Indonesia, Raymond Chin juga membuat konten khusus di bulan Ramadhan yang diberi judul *Escape*. *Escape* artinya melarikan diri atau kabur dari sesuatu kebiasaan yang kita lakukan dalam keseharian, karena kalau

kita ingin menaikkan taraf berfikir maka kita tidak bisa diam di situasi yang sama secata terus -menerus. Narasumber utamanya adalah Ustad Felix Siau. Alasan Raymond Chin membuat *podcast* tersebut adalah karena banyak pengikut Raymond Chin yang senang melihat Ustad Felix Siau bersama Raymond Chin. Hal itu disebabkan pemikiran mereka yang sama-sama cerdas. Berikut contoh afiksasi yang ditemukan dalam kolom komentar *Youtube* Raymond Chin.

(1) Pernah denger dari Ust. Adi Hidayat. Orang yg *berusaha membaca/memahami* Al-quran, *kecerdasan* nya meningkat. Apalagi baca nya diwaktu subuh dan magrib.

Kata *kecerdasan* pada data (1) merupakan pembentukan kata dengan konfiks *ke-* yang sekaligus muncul pada bentuk dasar *cerdas*. *Ke-* dikatakan konfiks karena tidak ada bentuk *kecerdas* dan *cerdasan* dan kedua kata tersebut tidak mempunyai arti. Kata *kecerdasan* pada kalimat tersebut mempunyai makna perkembangan akal atau kepandaian apabila kita membaca dan memahami al-quran.

Pada data (1) juga ditemukan kata *berusaha* yang merupakan pembentukan kata dari prefiks *ber-* dan kata dasar *usaha*. Kata *usaha* pada kalimat tersebut mempunyai makna melakukan sesuatu untuk membaca dan memahami al-quran agar kecerdasan bisa meningkat. Selanjutnya, ada kata *membaca* yang merupakan pembentukan dari prefiks *mem-* yang diikuti kata dasar *baca* yang mempunyai makna melafalkan alquran agar bisa meningkatkan kecerdasan apalagi dibaca saat subuh dan magrib.

(2) Akal dan pikiran hrsnya *nambah* dan *berubah* sbis nonton *perckpan* ini...

Kata *berubah* pada data (2) merupakan pembentukan dari prefiks *ber-* yang diikuti kata dasar *ubah* menjadi kata *berubah*. Kata *berubah* pada kalimat tersebut mempunyai makna akal pikiran harusnya berbeda dari semula setelah menonton percakapan tersebut.

Dialek Jakarta yang ditemukan yaitu pada kata *nambah* yang berasal dari kata *menambah* dan prefiks *men-* mengalami peluluhan. Kata *menambah* pada kalimat tersebut mempunyai makna bahwa pikiran kita harus lebih banyak setelah menonton podcast tersebut.

Pada data (2) juga ditemukan kata *perckpan* (percakapan) merupakan pembentukan dari konfiks *ke-anyang* diikuti bentuk dasar *cakap*. Kata *percakapan* jika dibelah maka akan menjadi *percakap* dan *cakapan* dan kedua kata tersebut tidak mempunyai arti. Maka dari itu, konfiks *ke-an* harus sekaligus muncul dan tidak bisa muncul satu saja.

Dilihat dari contoh diatas maka dapat dilihat bahwa banyak sekali afiksasi yang ditemukan dalam kolom komentar *Youtube* Raymond Chin. Alasan atau daya tarik penulis mengambil *Youtube* dari Raymond ini karena podcast yang dibuat ini hanya di bulan Ramadhan serta keingintahuan Raymond Chin terhadap Islam, dan malam Lailatul Qadar yang sering di dengar bahwa malam Lailatul Qadar hanya ada di bulan Ramadhan dalam artian tidak akan ditemukan di bulan lainnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas, masalah yang teridentifikasi sebagai berikut :

1. Afiksasi pada kolom komentar *Youtube* Raymond Chin.
2. Reduplikasi pada kolom komentar *Youtube* Raymond Chin.
3. Komposisi pada kolom komentar *Youtube* Raymond Chin.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah afiksasi pada kolom komentar *Youtube* Raymond Chin.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana bentuk afiksasi pada kolom komentar *Youtube* Raymond Chin ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk afiksasi pada kolom komentar *Youtube* Raymond Chin.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Pembaca, dapat menambah wawasan pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang bentuk afiksasi.
2. Ilmu pengetahuan, dapat menjadi acuan bahan pembelajaran tentang bentuk afiksasi.
3. Peneliti lain, dapat menjadi perbandingan untuk penelitian berikutnya.